

PRAKTIKUM WEB NATIVE

NAMA : Moch Achmar
STB : 222362
KELAS : J
JURUSAN : Teknik Informatika

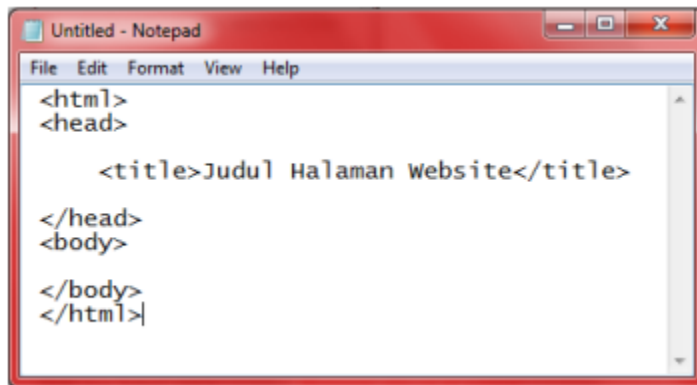
UNIVERSITAS DIPA MAKASSAR
2023

PRAKTIKUM 1

Materi :

Ketepatan dalam menggunakan Tag-tag dasar HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa untuk menampilkan konten di web. HTML sendiri adalah bahasa pemrograman yang bebas, artinya tidak dimiliki oleh siapapun, pengembangannya dilakukan oleh banyak orang di banyak Negara dan biasa dikatakan sebagai sebuah bahasa yang dikembangkan bersama-sama secara global. Sebuah dokumen HTML sendiri adalah dokumen teks yang dapat diedit oleh editor teks apapun. Dokumen HTML punya beberapa elemen yang dikelilingi oleh tag-teks yang dimulai dengan symbol < dan berakhir dengan sebuah symbol >.

A screenshot of a Notepad window titled 'Untitled - Notepad'. The window has a menu bar with 'File', 'Edit', 'Format', 'View', and 'Help'. The text area contains the following HTML code:

```
<html>
<head>
    <title>Judul Halaman website</title>
</head>
<body>
</body>
</html>
```

<html>	Tag pembuka untuk membuat dokumen HTML
<head>	Informasi meta tentang dokumen
<title>	Membuat judul halaman yang nantinya akan ditampilkan di browser
<body>	Tempat dibuatnya semua konten website menggunakan HTML

Latihan 1

UNIVERSITAS DIPA MAKASSAR

TAHUN 2022

NAMA : NURLINDASARI

Standar input adalah dasar untuk membaca data/nilai lewat keyboard. Adapun standar input adalah *cin*.

Contoh : *cin>>namavariabel;*

Standar output adalah dasar untuk menampilkan data/nilai ke monitor. Adapun standar output adalah *cout*.

Sintaks : *cout<<"saya belajar c++";*

Mendengar kabar bahwa ^{Jepang} tidak lagi mempunyai kekuatan untuk membuat keputusan seperti itu pada 16 Agustus, Soekarno membacakan "Proklamasi" pada hari berikutnya. Kabar mengenai proklamasi menyebar melalui radio dan selebaran sementara pasukan militer Indonesia pada masa perang, Pasukan Pembela Tanah Air (PETA), para ^{pemuda}, dan lainnya langsung berangkat mempertahankan kediaman Soekarno.

Pada 18 Agustus 1945 Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) ~~melantik~~ Soekarno sebagai Presiden dan Mohammad Hatta sebagai ~~Wakil~~ Presiden dengan menggunakan konstitusi yang dirancang beberapa hari sebelumnya. Kemudian dibentuk Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) sebagai parlemen ^{sementara} hingga pemilu dapat dilaksanakan. Kelompok ini mendeklarasikan pemerintahan baru pada 31 Agustus .

Ketentuan :

- Menggunakan heading
- Merubah warna teks
- Merubah warna background
- Menggunakan pindah baris
- Teks dalam bentuk paragraph
- Menggunakan perataan
- Menggunakan heading dan atributnya
- Format tebal, miring, garis bawah
- Tampilan teks <pre>
- Element basefont
- Format warna dan size font
- Menggunakan garis dan atributnya
- Menambahkan komentar
- Menggunakan Superscript Subscript
- Gunakan teks berjalan dan atributnya
- Menggunakan indentansi
- Menggunakan karakterk ASCII

PRAKTIKUM 2

Materi :

1. Mahasiswa mampu mempraktikan tag link dan list HTML

2. Mahasiswa mampu mempraktikan tag-tag table

List

List merupakan bentuk yang umum yang biasa kita gunakan untuk menggambarkan daftar sesuatu, misalnya jenis-jenis list dalam HTML:

- list dengan nomor
- list tanpa nomor
- list definisi

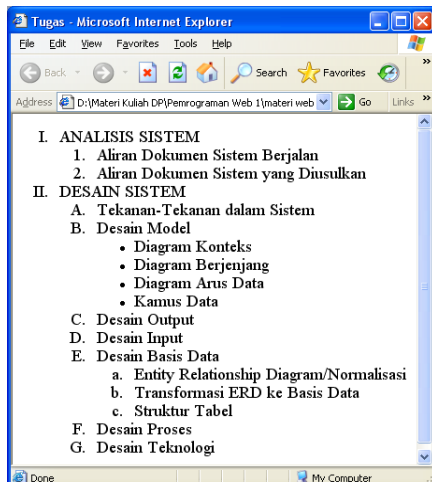
List dengan nomor adalah model daftar yang setiap itemnya diberi nomor. Pada contoh kalimat di atas merupakan contoh list tanpa menggunakan nomor.

Selain list bernomor dan tanpa nomor, ada sebuah list lagi yang bisa digunakan untuk membuat list yang memberi uraian terhadap suatu ilmu dalam daftar → disebut list definisi.

Tag Daftar/ List

No	Nama Tag	Fungsi
1		Untuk membuat tampilan daftar menggunakan simbol seperti bullet, circle, dan lainnya.
2		Membuat daftar menggunakan nomor, huruf, romawi, dan lainnya
3		Menentukan berbagai item yang ingin ditampilkan
4	<dl>	Mendefinisikan daftar deskripsi
5	<dt>	Mendefinisikan istilah deskripsi
6	<dd>	Menggambarkan istilah dalam daftar deskripsi
7	<type>	Menentukan jenis penomoran

Latihan 1



Link

Hyperlink atau link adalah objek pada HTML (bisa berupa teks, gambar, atau multimedia lainnya) yang jika diklik membawa ke halaman lain. Fungsi dari link adalah untuk menghubungkan satu halaman dengan halaman lain agar mudah diakses.

Untuk membuat link di HTML dapat menggunakan tag <a> dan atribut href sebagai alamat tujuan. Tag <a> mengapit objek seperti teks, gambar atau tombol yang dapat diklik pada link HTML di web browser. Agar lebih jelas, berikut ini struktur link pada HTML:

```
<html>
<head><title>Belajar Hyperlink</title></head>
<body>
  <a href="https://www.google.com/">Kunjungi Google</a>
</body>
</html>
```

Latihan 2



Tabel

Tabel (Table) adalah sebuah data tabular dalam bentuk grid yang terdiri dari kolom (column), baris (row) dan cell yang merupakan pertemuan antara kolom dan baris.

HTML <table> element merepresentasikan data dengan lebih dari satu dimensi dalam bentuk sebuah tabel (table). Table di dalam HTML dibentuk dengan sebuah baris (row), tepatnya menggunakan element <tr> yang merupakan kepanjangan dari table row. Adapun element pendukung lain yang membentuk sebuah table adalah <th> (table header) dan <td> (table data). <td> menunjukkan sebuah cell, sedangkan <th> menunjukkan cell induk dan ditandai dengan tulisan cetak tebal. Element lain yang berkaitan dan digunakan dalam sebuah HTML table adalah <caption>, <col>, <colgroup>, <thead>, <tfoot> dan <tbody>.

No	Nama Tag	Fungsi
1	<table>	Membuat tabel pada web
2	<tr>	Membuat baris pada tabel
3	<td>	Membuat kolom pada tabel
4	<th>	Membuat judul pada kolom. Contohnya nama, kelas, dan alamat.
5	<caption>	Membuat judul tabel
6	border	Mengatur garis tabel
7	border-collapse	Mengatur batas garis tabel
8	padding	Mengatur padding pada cell
9	text-align	Mengatur perataan pada konten tabel
10	border-spacing	Mengatur jarak spasi garis tabel
11	colspan	Menggabungkan beberapa kolom. Kalau di office disebutnya Merge Cell
12	rowspan	Menggabungkan beberapa baris
13	id	Memberikan id pada tabel atau kolom

Latihan 3

TAMBAHAN ATRIBUT BGCOLOR PADA TAG
< COL ...>

Name	Food	Price
Starflower	stir fied tofu	5.95
Miko	vegetable rice soup	4.95
Andy	hummus	3.95
Ping	french toast	5.95
Total		20.80

DAFTAR TARIF KAMAR

Type	Tarif (Rp.)	
	Single	Duble
Standar	75.000	100.000
Swite	125.000	170.000
Delux	185.000	200.000
President	350.000	500.000

PRAKTIKUM 3

Materi :

1. Mahasiswa mampu mempraktikkan tag-tag form
 2. Mahasiswa mampu membuat interfase antar muka web statis
-

Form

Salah satu fasilitas yang disediakan oleh dokumen HTML memungkinkan kita untuk melakukan “interaksi lebih” terhadap halaman dokumen tersebut. Semisal, kemampuan dokumen HTML mampu menyediakan fasilitas yang dapat menerima masukkan atau isian data dari user.

Data isian user ini nantinya akan dapat diproses lebih lanjut menjadi informasi yang dibutuhkan oleh user maupun oleh pemilik situs tersebut. Teknik pengisian ini dilakukan menggunakan elemen Form.

Form dalam HTML adalah suatu bagian yang berfungsi sebagai input atau masukan dari pengguna yang kemudian akan diproses atau diolah untuk dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Contohnya proses pengiriman data, browse, hapus, penyuntingan data dan lain sebagainya.

Latihan 1



DATA PENGUNJUNG

Nama : E-mail :

Penilaian Anda Tentang *HomePage* ini : ☒ Baik - ☐ Cukup - ☐ Kurang Yang
Menarik Perhatian Anda dalam Situs Ini :

☒ E-mail Gratis ☐ Web Space gratis ☐ Image Editor Gratis

DARI MANA ANDA BERASAL :

KOMENTAR ANDA TENTANG HOME PAGE INI :

Frame

- **Fungsi:**

Menampilkan beberapa dokumen HTML secara sekaligus dalam satu jendela *web browser*.

- **Standar penulisan:**

<frameset [cols="%,%"] [rows="%,%"]> . . . </frameset>

- **Atribut-atribut:**

Atribut	Fungsi
frameset cols	Membuat frame vertikal dengan lebar kolom tertentu
frameset rows	Membuat frame horisontal dengan tinggi baris tertentu
frame src	Memasukkan dokumen HTML ke dalam frame
scrolling=["yes" "no"]	Menentukan fitur scrolling
noresize	Membuat frame tidak dapat diubah ukurannya
name	Memberi nama untuk frame
frameborder=["0" "1"]	Menentukan batas antara frame

Latihan 2



PRAKTIKUM 4

Untuk membuat suatu halaman yang dinamis dan interaktif, perancang halaman Web membutuhkan perintah-perintah yang dapat mengatur aliran dari informasi. Berdasarkan hasil komputasi yang telah dilakukan, JavaScript akan membuat keputusan jalur mana yang akan dieksekusi. Pada dasarnya dalam JavaScript terdapat dua macam pernyataan percabangan yaitu if..else dan switch

If..Else

Pernyataan ini digunakan untuk menguji sebuah kondisi dan kemudian mengeksekusi pernyataan tertentu bila kondisi tersebut terpenuhi, dan mengeksekusi pernyataan lain bila kondisi tersebut tidak terpenuhi.

```
if (kondisi) {  
    //pernyataan1 dieksekusi  
    //bila kondisi terpenuhi  
} else {  
    //pernyataan2 dieksekusi  
    //bila kondisi tidak terpenuhi  
}
```

Untuk kasus yang melibatkan lebih banyak kondisi, maka kita dapat meletakkan pernyataan if lain setelah else

```
if (kondisi1){  
    //pernyataan1 dieksekusi  
    //bila kondisi1 terpenuhi  
} else if (kondisi2) {  
    //pernyataan2 dieksekusi  
    //bila kondisi1 tidak terpenuhi  
} else {  
    //pernyataan3 dieksekusi  
    //bila kondisi2 tidak terpenuhi  
}
```

Contoh

Perusahaan Travel "Bintang Abadi" mempunyai armada dengan tujuan :

Tujuan	Harga Tiket
Jakarta	100000
Cirebon	150000
Tasikmalaya	200000

Apabila seorang pemesan sudah menjadi anggota/member Travel Bintang Abadi maka akan mendapatkan diskon 10 %.

Subtotal : Harga tiket X Jumlah tiket
Diskon : 0.10 X Subtotal
Total : Subtotal - Diskon

Buat Program dengan menggunakan Javascript untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Input : Nama pemesan Tujuan Jumlah Tiket Member	Output : Harga Tiket Sub Total Diskon Total Bayar
---	---

Contoh Program JavaScript

```
<HTML>
<HEAD><TITLE>Percabangan IF-ELSE 2</TITLE></HEAD>
<BODY>
<SCRIPT language="JavaScript">
<!--
function hitungtotal()
{
    var nama = (document.fform.inama.value);
    var tujuan = (document.fform.itujuan.value);
    var jumlahtiket = parseFloat(document.fform.ijumlah.value);
    var ht = 0.0;
    var sub = 0.0;
    var diskon =0.0;
    var total =0.0;

    if (tujuan=="Jakarta")
    {
        ht =100000;
    }
    else if (tujuan=="Cirebon")
    {
        ht =150000;
    }
    else
    {
        ht =200000;
    }
    sub = jumlahtiket*ht;

    if (document.fform.imember.checked==true)
    {
        diskon =0.10*sub;
    }
    else
    {
        diskon=0.0;
    }
}
```

```

total = sub-diskon;
document.fform.otiket.value=eval(ht);
document.fform.osub.value=eval(sub);
document.fform.odiskon.value=eval(diskon);
document.fform.ototal.value=eval(total);
// gunakan untuk mengecek !!! alert (total);
}
//--></SCRIPT>
<FORM NAME ="fform">
<table border="1" align="center"width="70%">
  <tr>
    <td width="100%" colspan="2"><H2 ALIGN="center">Travel Bintang
Abadi</H2></td>
  </tr>
  <tr>
    <td width="50%"><PRE>
Nama      :<input type="text" size="20" name="inama">
Tujuan    :<select name="itujuan" size=1>
              <option value="Jakarta">Jakarta</option>
              <option value="Cirebon">Cirebon</option>
              <option value="Tasikmalaya">Tasikmalaya</option>
            </select>
Jumlah Tiket :<input type="text" size="11" name="ijumlah">
Member      :<input type="checkbox" name="imember">Ya</td></pre>
    <td width="50%"><pre>
Harga Tiket :<input type="text" size="10" name="otiket">
Sub Total   :<input type="text" size="10" name="osub">
Diskon      :<input type="text" size="10" name="odiskon">
Total Bayar :<input type="text" size="10" name="ototal"></td><pre>
  </tr>
  <tr>
    <td width="100%" colspan="2">
      <center>
        <INPUT TYPE="button" value="Hitung" onclick="hitungtotal()">
        <INPUT TYPE="reset" value="Ulang">
      </center></td>
  </tr>
</table>
</FORM>
</BODY>
</HTML>

```

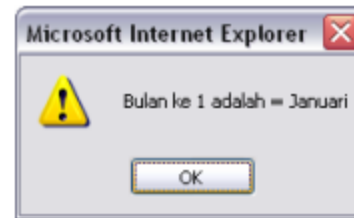
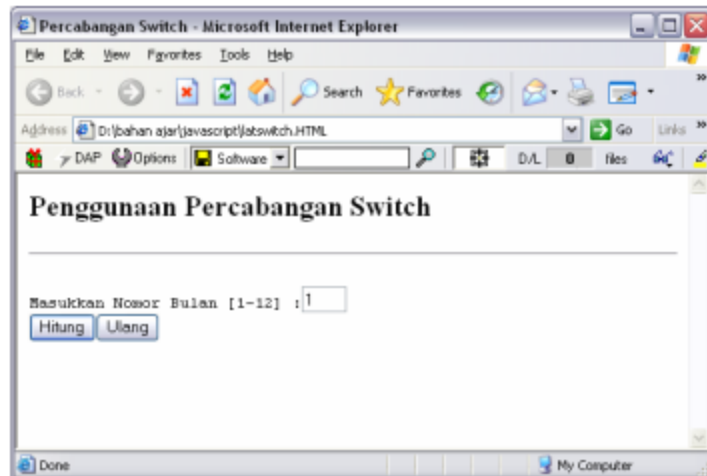


Switch

Selain menggunakan if..else, percabangan juga dapat ditangani dengan perintah switch. Dengan kata lain pernyataan switch digunakan untuk menyederhanakan pernyataan if..else yang terlalu banyak.

Contoh Program JavaScript

```
<HTML>
<HEAD><TITLE>Percabangan Switch</TITLE></HEAD>
<BODY>
<SCRIPT language="JavaScript">
<!--
function tanyabulan()
{
    var bulan = parseFloat(document.fform.ibulan.value);
    var namabulan=" ";
    switch (bulan)
    {
        case 1 : namabulan="Bulan ke 1 adalah = Januari";break;
        case 2 : namabulan="Bulan ke 2 adalah = Februari";break;
        case 3 : namabulan="Bulan ke 3 adalah = Maret";break;
        case 4 : namabulan="Bulan ke 4 adalah = April";break;
        case 5 : namabulan="Bulan ke 5 adalah = Mei";break;
        case 6 : namabulan="Bulan ke 6 adalah = Juni";break;
        case 7 : namabulan="Bulan ke 7 adalah = Juli";break;
        case 8 : namabulan="Bulan ke 8 adalah = Agustus";break;
        case 9 : namabulan="Bulan ke 9 adalah = September";break;
        case 10 : namabulan="Bulan ke 10 adalah = Oktober";break;
        case 11 : namabulan="Bulan ke 11 adalah = November";break;
        case 12 : namabulan="Bulan ke 12 adalah = Desember";break;
        default : namabulan="Anda salah mengisi";
    }
    alert(namabulan);
}
//--></SCRIPT>
<FORM NAME ="fform">
<H2>Penggunaan Percabangan Switch</H2><HR>
<PRE>
Masukkan Nomor Bulan [1-12] :<input type="text" size="2"
name="ibulan">
<INPUT TYPE="button" value="Hitung" onclick="tanyabulan()"><INPUT
TYPE="reset" value="Ulang">
</PRE>
</FORM>
</BODY>
</HTML>
```



Looping

Untuk mengulang kejadian beberapa kali maka kita membutuhkan proses perulangan. Pada JavaScript dikenal beberapa metode/cara perulangan.

Perulangan For

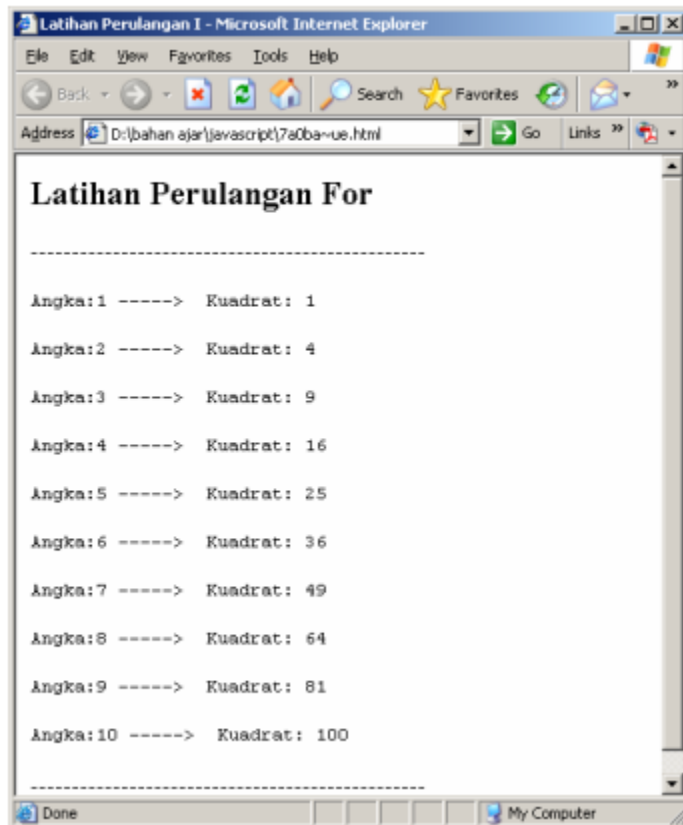
Digunakan untuk mengeksekusi pernyataan-pernyataan beberapa kali. Perulangan For paling sering dipakai, jika anda sudah tahu akhir dari perulangan tersebut. . Perintah for mengulang suatu loop sampai kondisi menghasilkan evaluasi true atau loop keluar dengan perintah break .

```
for (nilai awal;kondisi;penambahan)
{
    ulang pernyataan ini;
}
```

Contoh dalam program :

```
For (x=1;x<=10;x++)
{
    document.writeln("Belajar JavaScript Yuuuuu..");
}
```

Latihan 1



While

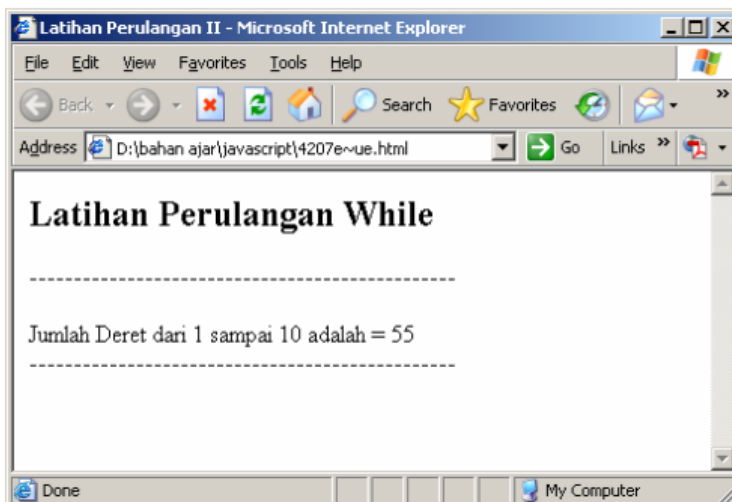
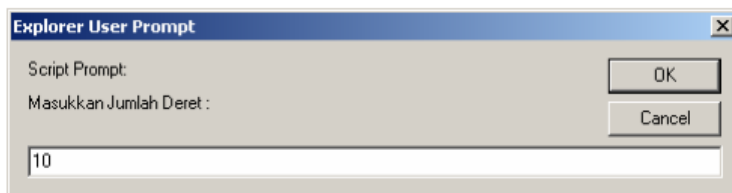
Perulangan lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan perintah While. Perintah while digunakan untuk perulangan yang tidak diketahui berapa kali proses perulangannya. Perintah while terus mengulangi loop selama kondisi memiliki nilai true. Syntax untuk perintah while adalah sebagai berikut :

```
while (kondisi)
{
    ulang pernyataan ini;
}
```

Contoh Program JavaScript

```
<HTML>
<HEAD><TITLE>Latihan Perulangan II</TITLE></HEAD>
<SCRIPT LANGUAGE="JavaScript">
<!-- menyembunyikan script dan browser non-JS
var deret = prompt('Masukkan Jumlah Deret :','');
document.writeln("<H2>Latihan Perulangan While</H2>");
document.writeln("-----");
document.writeln("<BR>");
var jml = 0.0;
var angka = 1;
while (angka <= deret)
{
    jml= jml+angka;
    angka++
}
document.writeln("<BR>");
document.writeln("Jumlah Deret dari 1 sampai "+deret+" adalah =
"+jml);
document.writeln("<BR>");
document.writeln("-----");

// akhir dari penyembunyian -->
</SCRIPT>
</HEAD>
<BODY>
</BODY>
</HTML>
```



Do while

Perulangan ini hampir sama seperti while, digunakan apabila kita belum tahu berapa kali perulangan harus dilakukan. Bedanya pernyataan do..while pengujiannya dilakukan di akhir pernyataan.

```
Do
{
    //pernyataan1 dieksekusi
}
while (kondisi);
```

Latihan 2

Gunakan perintah do while untuk menentukan jumlah deret yang diinput

```
-----
Jumlah Deret dari 1 sampai 10 adalah = 55
-----
```

PRAKTIKUM 5

PHP (Preprocessor Hypertext) adalah bahasa *scripting* yang menyatu dengan HTML dan dijalankan pada *server side*. Artinya semua sintaks yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja berupa HTML. Untuk membedakan perintah HTML dan PHP digunakan tanda `<? ... ?>` atau `<?php ... ?>`

PHP dapat diaplikasikan dengan berbagai macam database, seperti MySQL, PostgreSQL,, Oracle, dan lainnya.

Beberapa script dasar PHP

1. Menampilkan text

```
echo "...text .... <br>"  
  
<br> : ganti baris
```

2. Variabel

- Untuk membuat variabel diberi tanda dollar (\$). Variabel berfungsi untuk menyimpan suatu nilai dan dapat berubah-ubah. Penulisan variable yang benar adalah :
- Karakter pertama tidak boleh berupa angka (harus berupa huruf atau garis bawah)
- Tidak mengandung spasi
- Pemakaian huruf kapital dan huruf kecil dibedakan

Contoh penulisan variable :

```
$data, $data1, $data_ku
```

- **Fungsi Perintah echo**

echo, print atau printf berfungsi untuk menampilkan sesuatu dilayar browser sekaligus menjalankan tag HTML.

```
<?php
    echo "dicetak ke browser dengan echo";
    echo "<br>";
    print "dicetak ke browser dengan print";
    print "<br>";
    printf "dicetak ke browser dengan printf";
    printf "<hr>";
?>
```

- **HTML & PHP**

```
<html>
    <head>
        <title>Latihan-01</title>
    </head>
    <body>
        <?php
            echo "Hallo PHP,aku akan menaklukanmu!!!";
        ?>
    </body>
</html>
```

Contoh 1

```
<html>
<head>
<title> Variabel </title>
</head>
<body>
    <?
$nilai_1 = 10;
$nilai_2 = 3;
$nilai_3 = 2 * $nilai_1 + 8 * $nilai_2;
echo "nilai = ", $nilai_3;
echo "<br>";
$jumlah = $nilai_1 + $nilai_2;
echo "hasil dari $nilai_1 + $nilai_2 adalah : $jumlah";

echo "<br><br>";
echo "\"nama : Lesley\" <br>";
echo "no.mhs 015410062";
    ?>
</body>
</html>
```

Kondisi

a. Bentuk if

Perintah IF ini akan menjalankan statement jika kondisinya bernilai benar (True).

```
if (expr)
    statement
```

b. Bentuk if else

Dalam bentuk ini jika ekspresi bernilai benar maka statement_1 akan dijalankan, tetapi jika salah maka statement_2 yang akan dijalankan.

```
if (expr)
    statement_1
else
    statement_2
```

atau

```
if (expr)
{
    statement_1a
    statement_1b }
else
{
    statement_2a
    statement_2b }
```

c. Bentuk if – elseif

Bentuk if-elseif ini cocok untuk melakukan pengambilan keputusan yang melibatkan banyak alternative. PHP dapat mengetahui bentuk **elseif** dan **else if**.

Pada prinsipnya penggunaan switch hampir sama dengan penggunaan kondisi if – elseif. Dalam penggunaan switch juga disertakan perintah break. Tanpa perintah break semua pernyataan akan dijalankan.

Bentuk pernyataan switch yaitu :

```
Switch (ekspresi)
{
    case ekspresi_case_1:
        pernyataan;
        break;
    ...
    case ekspresi_case_n :
        pernyataan_n;
        break
    default:
        pernyataan_default;
}
```

Contoh 2

```
<html>
<head>
<title> Struktur Control IF </title>
</head>
<body>
<?
$nilai1 = 4;
$nilai2 = -7;
if($nilai1 > $nilai2)
    echo "$nilai1 Lebih Besar dari pada $nilai2 <br>";
if($nilai2 < 0)
    echo "nilai2 adalah negative";
?>
</body>
</html>
```

Contoh 3

```
<html>
<head>
<title> Struktur Control IF ELSE</title>
</head>
<body>
<?
    $bil = 8;
    if($bil % 2 == 0)
        echo "bilangan $bil merupakan bilangan genap";
    else
        echo "bilangan $bil merupakan bilangan ganjil";
?>
</body>
</html>
```

Contoh 4

```
<html>
<head>
<title>Pernyataan SWITCH</title>
</head>
<body>
<?
    $jurusan = "SI";
    switch($jurusan)
    {
        case "KA":
            echo "$jurusan = Komputerisasi akuntansi";
            break;
        case "MI":
            echo "$jurusan = Manajemen Informatika";
            break;
        case "SI":
            echo "$jurusan = Sistem Informasi";
            break;
        case "TI":
            echo "$jurusan = Teknik Informatika";
            break;
        default:
            echo "$jurusan tidak terdaftar";
    }
?>
</body>
</html>
```

Cobalah mengganti nilai SI pada \$jurusan dengan yang lain (misal \$jurusan = "TI"). Simpan dan lihat hasilnya. Lalu cobalah ubah nilai jurusan dengan menggantinya menggunakan huruf kecil (misal : \$jurusan = "ti"). Apa yang ditampilkan dalam web browser?

Perulangan

a. while

Perulangan menggunakan while mempunyai bentuk yang mudah untuk digunakan. Perintah while akan terus diulang selama kondisi berisi **TRUE** dan akan berhenti jika kondisi berisi **FALSE**

```
while (expr)
statement
```

b. For

Perulangan menggunakan for mempunyai 3 ekspresi

- Expr1 adalah ekspresi untuk memberikan nilai awal yang akan digunakan untuk perulangan.
- Expr2 adalah ekspresi untuk memberikan kondisi dalam perulangan. Jika kondisi tersebut bernilai TRUE maka perulangan akan dilanjutkan. Jika kondisi tersebut bernilai FALSE maka perulangan akan berhenti.
- Expr3 digunakan untuk mengatur nilai variabel yang digunakan pada expr1

```
for (expr1; expr2; expr3)
statement
```

c. do – while

Perulangan menggunakan do – while ini akan berakhir jika ekspresi bernilai FALSE

```
Do { statement }
While (expr)
```

Contoh 5

```
<html>
<head>
<title>Perulangan dengan While</title>
</head>
<body>
<?
    $i = 1;
    $jum=0;
    while ($i <= 5)
    {
        $jum=$jum+$i;
        echo "Bilangan ke : $I, jumlah : $jum <br>";
    }
?>
</body>
```

Latihan

Modifikasilah script PHP dengan mengubah pernyataan while menggunakan pernyataan FOR dan do-while

PRAKTIKUM 6

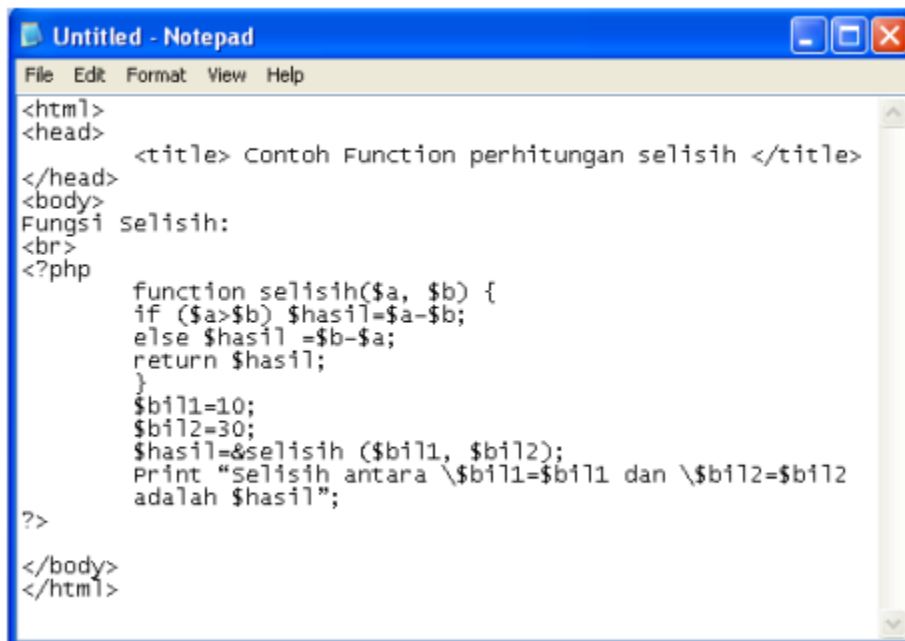
FUNCTION

Function adalah kumpulan beberapa statemen yang dibuat dengan tujuan menyelesaikan satu tugas tertentu. Parameter adalah nilai yang dimasukkan/digunakan dalam function untuk diproses menghasilkan output. Return value adalah nilai yang dikembalikan oleh fungsi.

```
function add($a, $b) {  
    $c = $a + $b;  
    return $c;  
}  
  
$hasil = add(6, 4);  
echo "$hasil";
```

Latihan 1

1. Buatlah program sederhana di bawah ini



```
Untitled - Notepad  
File Edit Format View Help  
<html>  
<head>  
    <title> Contoh Function perhitungan selisih </title>  
</head>  
<body>  
Fungsi Selisih:  
<br>  
<?php  
    function selisih($a, $b) {  
        if ($a>$b) $hasil=$a-$b;  
        else $hasil = $b-$a;  
        return $hasil;  
    }  
    $bil1=10;  
    $bil2=30;  
    $hasil=&selisih ($bil1, $bil2);  
    Print "Selisih antara \ $bil1=$bil1 dan \ $bil2=$bil2  
    adalah $hasil";  
?>  
</body>  
</html>
```

2. Simpan dan beri nama dengan: 'funtion.php'
3. Buka web browser, jalankan dan lihat hasilnya
4. Berikan komentar

Latihan 2

1. Analisa sintaks dibawah ini dan berikan komentar tentang output dan fungsi masing-masing variabel di masing-masing baris

```
<?php
    $arr = array("foo" => "bar", 12 => true);
    echo $arr["foo"];
    echo $arr[12];
?>
```

2. Buatlah script untuk menghitung jumlah bilangan ganjil antara 1-10. Gunakan function untuk mengecek apakah suatu bilangan termasuk bilangan ganjil atau tidak

PRAKTIKUM 7

MySQL

Database ibaratnya suatu wadah yang digunakan untuk menyimpan data. Supaya mudah diatur data-data itu disimpan dalam sebuah tabel. Database ibaratnya seperti sebuah lemari kabinet. Dalam lemari kabinet terdapat beberapa laci yang di dalamnya terdapat beberapa dokumen file atau data. Laci inilah yang diumpamakan tabel dari database dan dokumen file atau data yang tersimpan dalam laci ibaratnya merupakan data atau record dari database. Bisa membayangkan ya? 😊 Di dalam sebuah database bisa terdapat lebih dari satu tabel. Pada sebuah tabel, terdapat unsur yaitu kolom dan baris, seperti halnya tabel-tabel umum yang Anda kenal. Kolom pada database disebut juga field, dan barisnya disebut record.

MySQL merupakan salah satu DBMS yang bersifat freeware, sehingga menjadi populer dikalangan pengguna database. Selain karena Free MySQL juga merupakan DBMS yang relatif ringan dan mudah digunakan. Ada beberapa software yang bisa digunakan untuk menjalankan service MySQL, diantaranya WAMP, PhpTriad dan XAMPP. Namun XAMPP merupakan yang paling populer saat ini karena masih terus dilakukan update pada software nya. XAMPP merupakan program paket yang didalamnya terdapat beberapa software yang digabungkan menjadi satu. Dalam XAMPP sendiri didalamnya terdapat 5 software yang berbeda (MySQL, Apache, FileZilla, Mercury, Tomcat). Jadi ketika menginstall XAMPP kita tidak perlu lagi menginstall Apache dan MySQL secara terpisah.

Membuat Database

Untuk membuat database baru dengan PhpMyAdmin, caranya adalah isikan nama database yang akan Anda buat ke dalam bagian kotak CREATE NEW DATABASE lalu klik tombol CREATE. Sebagai contoh silakan Anda buat database dengan nama: 'perpustakaan' Tips: sebaiknya nama database jangan mengandung spasi.

Membuat Tabel

Setelah database dibuat, selanjutnya kita bisa membuat tabel. Untuk membuat tabel baru dalam database yang telah kita buat caranya ketikkan nama tabel yang akan dibuat pada bagian CREATE NEW TABLE ON DATABASE XXX. 'XXX' di sini merupakan nama databasenya. Selain itu masukkan pula jumlah fieldnya. Oleh karena itu sebaiknya sebelum proses pembuatan tabel hendaknya Anda rancang terlebih dahulu nama-nama fieldnya sesuai yang dibutuhkan. Dalam contoh ini andaikan kita akan membuat tabel 'kategori_buku' Tips: seperti halnya membuat nama database, untuk nama tabel juga sebaiknya jangan gunakan spasi.

Tabel : kategori_buku
 Field : kode_kat varchar(5) PRIMARY KEY
 nama_kat varchar(20)

1. Isikan nama tabel di kotak CREATE NEW TABLE ON DATABASE ... Dalam kasus ini masukkan 'kategori_buku'
2. Masukkan jumlah field dari tabel yang akan dibuat pada NUMBER OF FIELDS Dalam kasus ini masukkan '2'
3. Klik GO

4. Setelah itu masukkan nama-nama field dan tipe datanya nya pada form yang muncul berikutnya

Memasukkan Data/Record ke Tabel

Untuk memasukkan sebuah record ke tabel, perintah SQL nya adalah berikut ini

```
INSERT INTO nama_tabel (field1, field2, ...) VALUES (data1, data2, ..);
```

Sebagai contoh misalkan kita akan memasukkan record kode kategori: 'X001' dan nama kategori: 'MAJALAH' ke tabel 'kategori_buku', maka perintahnya

```
INSERT INTO kategori_buku (kode_kat, nama_kat) VALUES ('X001', 'MAJALAH');
```

Mengedit Record

Apabila Anda ingin mengedit record, perintah SQL nya adalah:

```
UPDATE nama_tabel SET field1 = value, field2 = value, ... [WHERE syarat]
```

Dalam hal ini WHERE merupakan syarat yang bersifat optional. Bila WHERE tidak diberikan, maka proses update data diberikan ke semua record.

Contoh:

Perintah SQL untuk mengedit tahun terbit buku berkode 'B001' menjadi 2010.

```
UPDATE tabel_buku SET thn_terbit = 2010 WHERE kode_buku = 'B001';
```

Perintah SQL untuk mengedit tahun terbit buku berkode 'B002' menjadi 2004 sekaligus mengedit kode kategorinya menjadi 'X002'.

```
UPDATE tabel_buku SET thn_terbit = 2004, kode_kat = 'X002' WHERE kode_buku = 'B002';
```

Perintah SQL untuk mengubah judul buku yang diterbitkan oleh PT. A pada tahun 2003 menjadi 'XXX'.

```
UPDATE tabel_buku  
SET judul_buku = 'XXX'  
WHERE thn_terbit = 2003 AND penerbit = 'PT. A';
```

Menghapus Record

Sebuah record atau beberapa record dapat dihapus dari tabel dengan perintah SQL DELETE FROM nama_tabel [WHERE syarat];

Contoh:

Perintah SQL untuk menghapus data buku yang berkode 'B001'

```
DELETE FROM tabel_buku WHERE kode_buku = 'B001';
```

Perintah SQL untuk menghapus data buku dari penerbit PT. A yang tahun terbitnya 2004

```
DELETE FROM tabel_buku WHERE penerbit = 'PT. A' AND thn_terbit = 2004;
```

SELECT

SELECT Perintah SELECT digunakan untuk mencari data atau menampilkan data pada field-field tertentu.

Sintaksnya adalah:

```
SELECT field1, field2, ... FROM nama_tabel [WHERE syarat ] [ORDER BY field DESC|ASC];
```

Keterangan:

ORDER BY digunakan untuk mensorting hasil data yang ditampilkan berdasarkan field tertentu baik secara DESCENDING atau ASCENDING.

Contoh:

Perintah SQL untuk menampilkan data (kode buku dan judul buku) dari buku yang minimal terbit pada tahun 2003.

```
SELECT kode_buku, judul_buku
FROM tabel_buku
WHERE thn_terbit >= 2003;
```

Perintah SQL untuk menampilkan data (untuk semua field) dari buku yang diterbitkan oleh PT. A

```
SELECT * FROM tabel_buku
WHERE penerbit = 'PT. A';
```

Perintah SQL untuk menampilkan data (kode buku, judul buku, tahun terbit) yang diurutkan berdasarkan tahun terbit mulai dari yang paling terbaru sampai dengan terlama.

```
SELECT kode_buku,
       judul_buku,
       thn_terbit FROM tabel_buku ORDER BY thn_terbit DESC;
```

Perintah SQL untuk menampilkan data (kode buku, judul buku dan nama kategori buku) dari buku yang diterbitkan oleh PT. A pada tahun 2003. Untuk hal ini, kita harus bekerja di dalam 2 buah tabel sekaligus.

Kode buku dan judul buku diperoleh dari tabel 'tabel_buku', sedangkan nama kategori diperoleh dari tabel 'kategori_buku'. Kedua tabel saling berhubungan karena masing-masing terdapat field bernama 'kode kategori' atau 'kode_kat'.

```
SELECT tabel_buku.kode_buku, tabel_buku.judul_buku, kategori_buku.nama_kat
FROM tabel_buku, kategori_buku
WHERE tabel_buku.kode_kat = kategori_buku.kode_kat AND
      tabel_buku.penerbit = 'PT. A' AND
      tabel_buku.thn_terbit = 2003;
```

Perintah SQL untuk menampilkan kode buku dan judul buku, yang judul bukunya mengandung kata 'MATEMATIKA'

```
SELECT kode_buku, judul_buku
FROM tabel_buku
WHERE judul_buku
LIKE '%MATEMATIKA%';
```

Perintah SQL untuk menampilkan kode buku dan judul buku, yang kata depan judul bukunya adalah 'MATEMATIKA'

```
SELECT kode_buku, judul_buku
FROM tabel_buku
WHERE judul_buku
LIKE 'MATEMATIKA%';
```

Perintah SQL untuk menampilkan kode buku dan judul buku, yang judul bukunya berakhiran dengan kata 'MATEMATIKA'

```
SELECT kode_buku, judul_buku  
FROM tabel_buku  
WHERE judul_buku  
LIKE '%MATEMATIKA';
```

PRAKTIKUM 8

Materi : CRUD

1. Buatlah database dengan nama 'dbmhs'. Selanjutnya buatlah tabel untuk keperluan penyimpanan data perkuliahan mahasiswa dalam database tersebut

Berikut ini tabel-tabelnya:

Nama Tabel : 'mhs'

Nama Field :

- nim
- namaMhs
- tglLahir
- alamat

Nama Tabel : 'mk'

Nama Field :

- kodeMK
- namaMK
- sks
- smt

Nama Tabel : 'ambilMK'

Nama Field :

- nim
- kodeMK
- nilai

Tentukan sendiri tipe data yang cocok untuk setiap fieldnya, dan tentukan PRIMARY KEY nya. Sebutkan alasan pemilihan tipe data dan PRIMARY KEY nya.

2. Selanjutnya sisipkan ke dalam masing-masing tabel 5 buah record menggunakan perintah SQL
3. Tuliskan perintah SQL untuk proses berikut ini
 - Hapus data mahasiswa yang bernim 'M0197001'
 - Hapus matakuliah yang memiliki jumlah SKS 4 yang ada di semester 2.
 - Hapus matakuliah yang memiliki jumlah SKS 2 s/d 4
 - Hapus matakuliah yang memiliki jumlah SKS 4 atau di semester 3

- Ubahlah nilai matakuliah berkode 'K001' yang diambil mahasiswa bernim 'M0197001' menjadi 3.
- Ubahlah semua nilai mahasiswa yang mengambil matakuliah berkode 'K001' menjadi satu lebihnya dari nilai semula. Contoh nilai sebelumnya 2, maka diubah menjadi $2+1 = 3$.
- Tampilkan data matakuliah (kode matakuliah, nama matakuliah) yang berada di semester 2
- Tampilkan jumlah mahasiswa yang beralamat di 'SOLO'.
- Tampilkan data mahasiswa (nim, nama mahasiswa) yang namanya mengandung kata 'JOKO'.
- Tampilkan data mahasiswa (nim, nama mahasiswa) yang mengambil matakuliah berkode 'K001'
- Tampilkan nilai tertinggi dari matakuliah berkode 'K001' yang diambil mahasiswa.
- Tampilkan data mahasiswa (nim, nama mahasiswa, nilai matakuliah) yang mengambil matakuliah berkode 'K001' diurutkan berdasarkan nilai mulai dari tertinggi sampai terendah
- Tampilkan rata-rata nilai matakuliah mahasiswa yang mengambil matakuliah berkode 'K001'
- Tampilkan daftar matakuliah (kode matakuliah, nama matakuliah) yang pernah diambil oleh mahasiswa bernim 'M0197001'
- Tampilkan nilai IPK (index prestasi kumulatif) dari mahasiswa bernim 'M0197001'.

PRAKTIKUM 9

Session

Untuk menjelaskan tentang SESSION dan kegunaannya, saya akan mulai dengan memberikan contoh visualisasi terlebih dahulu.

Misalkan kita memiliki sebuah form sebagai berikut

```
<form method="post" action="submit.php">
Bilangan ke-1 <input type="text" name="bil1" /><br />
Bilangan ke-2 <input type="text" name="bil2" /><br />
<input type="submit" name="submit" value="Submit" />
</form>
```

Form di atas digunakan untuk memasukkan dua buah bilangan. Selanjutnya kita buat script untuk membaca kedua bilangan yang diinputkan tersebut

submit.php

```
<?php

$bil1 = $_POST['bil1'];
$bil2 = $_POST['bil2'];

echo "Anda memasukkan bilangan ke-1 : ".$bil1."<br />";
echo "Anda memasukkan bilangan ke-2 : ".$bil2."<br />";

echo "<a href='lanjut.php'>Klik di sini</a>";
?>
```

Apabila kita telah memasukkan dua buah bilangan melalui form, kemudian mensubmitnya maka pada script submit.php akan memunculkan kedua bilangan tersebut dengan sukses.

lanjut.php

```
<?php

echo "Anda memasukkan bilangan ke-1 : ".$bil1."<br />";
echo "Anda memasukkan bilangan ke-2 : ".$bil2."<br />";

echo "<a href='lanjut.php'>Klik di sini</a>";
?>
```

Nah... apa yang terjadi bila kita mengklik link menuju ke lanjut.php tersebut? Apakah kedua bilangan yang diinputkan tadi masih bisa terbaca nilainya? Jawabannya adalah TIDAK. Kedua bilangan hanya bisa terbaca pada script submit.php saja, karena submit.php adalah halaman pertama setelah pemrosesan form.

Mungkin Anda berpikiran bahwa perlu ditambahkan perintah

```
$bil1 = $_POST['bil1'];
$bil2 = $_POST['bil2'];
```

pada lanjut.php. Cara ini pun juga tidak bisa untuk membaca kedua bilangan.

Trus.. bagaimana supaya dalam lanjut.php ini kedua bilangan yang diinputkan masih bisa dibaca nilainya?

Untuk mengatasi hal ini terdapat 2 solusi yang bisa digunakan, yaitu menggunakan GET method atau SESSION.

Apabila kita menggunakan GET method, maka caranya adalah menyisipkan parameter untuk kedua bilangan pada link menuju lanjut.php tersebut. Selanjutnya dalam lanjut.php, parameter kedua bilangan ini dibaca nilainya.

submit.php

```
<?php

$bil1 = $_POST['bil1'];
$bil2 = $_POST['bil2'];

echo "Anda memasukkan bilangan ke-1 : ".$bil1."<br />";
echo "Anda memasukkan bilangan ke-2 : ".$bil2."<br />";

echo "<a href='lanjut.php?bil1= ".$bil1."&bil2= ".$bil2."'>Klik di sini</a>";
?>
```

lanjut.php

```
<?php

$bil1 = $_GET['bil1'];
$bil2 = $_GET['bil2'];

echo "Anda memasukkan bilangan ke-1 : ".$bil1."<br />";
echo "Anda memasukkan bilangan ke-2 : ".$bil2."<br />";

?>
```

Cara di atas akan dapat memunculkan kedua bilangan pada lanjut.php. Namun... cara ini terdapat kelemahan yaitu ditampilkannya nilai input sebagai parameter dalam URL link.

Trus... bagaimana dengan menggunakan SESSION? Ya... dengan menggunakan SESSION, kita tidak perlu menuliskan nilai input dalam URL link. Nilai input ini nantinya akan disimpan dalam suatu variabel SESSION. Selama browser kita masih aktif (browser belum ditutup) atau sengaja dinonaktifkan (dihapus) SESSION nya, maka variabel SESSION ini masih terus aktif.

Nilai yang disimpan dalam variabel SESSION ini bisa dibaca atau dikenali di beberapa halaman script. Beda dengan variabel biasa. Kalau variabel biasa itu hanya dikenali pada halaman script tersebut saja.

Selanjutnya bagaimana cara menyimpan nilai ke dalam suatu variabel SESSION? Ya... sebelum mulai menyimpan, kita harus mengaktifkan SESSION nya terlebih dahulu menggunakan perintah

```
session_start();
```

Setelah SESSION aktif, barulah kita bisa membuat variabel SESSION untuk menyimpan nilai. Berikut ini perintah untuk menyimpan sebuah nilai ke dalam variabel SESSION

```
$_SESSION['namaSession'] = value;
```

Nilai yang bisa disimpan dalam SESSION ini bisa berupa bilangan, array, karakter maupun string.

Sehingga apabila konsep ini diterapkan pada contoh di atas, maka berikut ini adalah script submit.php yang telah dimodifikasi

submit.php

```
<?php

session_start(); // mengaktifkan SESSION

$bil1 = $_POST['bil1'];
$bil2 = $_POST['bil2'];

// menyimpan kedua bilangan ke dalam SESSION

$_SESSION['bil1'] = $bil1;
$_SESSION['bil2'] = $bil2;

echo "Anda memasukkan bilangan ke-1 : ".$bil1."<br />";
echo "Anda memasukkan bilangan ke-2 : ".$bil2."<br />";

echo "<a href='lanjut.php'>Klik di sini</a>";
?>
```

Kemudian, bagaimana dengan script lanjut.php nya? Bagaimana cara menampilkan nilai kedua bilangan yang disimpan dalam SESSION? Ini dia scriptnya.

lanjut.php

```
<?php

session_start();

// membaca nilai dari variabel SESSION

$bil1 = $_SESSION['bil1'];
$bil2 = $_SESSION['bil2'];

echo "Anda memasukkan bilangan ke-1 : ".$bil1."<br />";
echo "Anda memasukkan bilangan ke-2 : ".$bil2."<br />";

?>
```

Keterangan:

Dalam script lanjut.php di atas, kita tetap memberikan perintah session_start() karena dalam script lanjut.php ini kita masih memanfaatkan variabel SESSION.

Menghapus Variabel SESSION

Kemudian, bagaimana cara menghapus variabel SESSION? Cara pertama, Anda akan langsung bisa menghapus SESSION bila Anda keluar dari browser (EXIT), buka minimize lho! Cara kedua, gunakan perintah berikut ini pada script.

```
session_destroy();
```

Dengan perintah tersebut, maka semua variabel SESSION akan terhapus. Namun, bagaimana bila hanya ingin menghapus suatu variabel SESSION tertentu saja? Untuk hal ini, gunakan perintah unset()

```
unset($_SESSION['nama session']);
```

Penerapan SESSION

Biasanya, SESSION ini digunakan untuk keperluan autentifikasi user melalui login. Adapun idenya adalah apabila user sukses melakukan login, maka username ini akan disimpan dalam sebuah SESSION.

Mengapa username ini harus disimpan ke dalam SESSION? Ya... dengan disimpannya username ke dalam SESSION sekaligus bisa digunakan untuk mencegah adanya penyusup yang masuk ke aplikasi tanpa melalui login.

Lho? Kok bisa, logikanya bagaimana? Ya.. untuk mengecek ada tidaknya penyusup yang masuk ke aplikasi tanpa login, bisa hanya dengan mengecek SESSION nya. Jika penyusup tadi masuk ke aplikasi tanpa login, otomatis SESSION nya belum ada, karena SESSION baru ada ketika user login dengan sukses.

Cookie

Apa perbedaan antara SESSION dan COOKIE? Dari sisi fungsi atau kegunaan, keduanya adalah sama, namun perbedaannya adalah jika SESSION value disimpan dalam server web sedangkan value COOKIE disimpan dalam komputer client.

Memang keduanya ada plus dan minusnya. Kelebihan SESSION adalah bahwa user tidak bisa menghapus value yang tersimpan kecuali dirinya sendiri, misal dengan menutup browser atau ketika dalam proses logout. Namun kelemahannya adalah ketika tiba-tiba jaringan internetnya putus setelah proses login. Bila jaringannya putus, maka otomatis SESSION akan terhapus sehingga apabila hal ini terjadi ketika Anda mengakses halaman web yang terdapat autentifikasi maka Anda diharuskan login kembali.

Sedangkan COOKIE, value disimpan di komputer client. Dengan demikian value tersebut tetap tersimpan meskipun jaringan internetnya putus atau dalam kondisi offline. Namun kelemahannya adalah value COOKIE tersebut bisa dihapus oleh orang lain yang juga menggunakan komputer tersebut, atau mungkin user komputer tersebut telah mengeset bahwa browsernya tidak bisa menerima COOKIE sehingga COOKIE tidak bisa tersimpan dalam komputer client.

Sehingga apabila ditanya, lebih baik pakai yang mana? COOKIE atau SESSION? Ya... hal ini saya serahkan kepada Anda saja. Sebagai gambaran, bahwa sistem login Google Mail sepertinya menggunakan COOKIE, demikian pula dengan Wordpress. Namun banyak juga situs atau aplikasi yang menggunakan SESSION untuk membuat sistem login ini. Saya sendiri lebih senang menggunakan SESSION ☺

Cara Menyimpan Value Ke Dalam COOKIE

Untuk menyimpan value ke dalam COOKIE caranya adalah dengan memberikan perintah berikut ini:

```
setcookie("nama cookie", value, expired time);
```

Pada perintah di atas, parameter 'nama cookie' bisa diisi dengan sebarang nama. Nama COOKIE ini seperti halnya Anda memberi nama pada SESSION. Parameter 'value'

nantinya diisi dengan value yang akan disimpan. Sedangkan parameter 'expired time' adalah lama waktu untuk mengatur masa berlaku COOKIE.

Catatan:

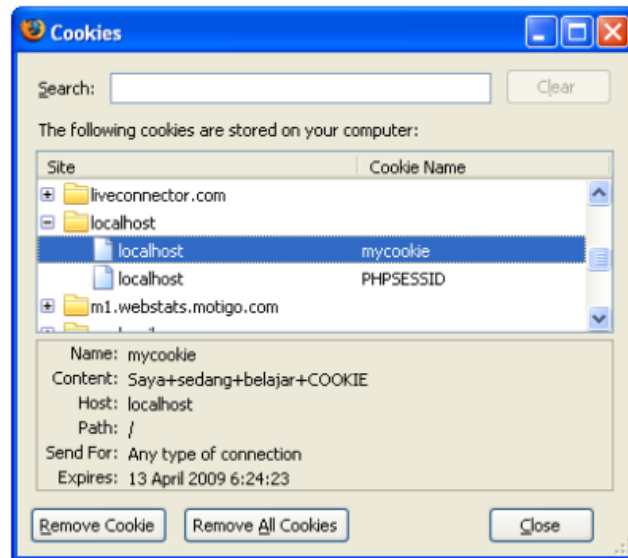
- Nama COOKIE tidak boleh mengandung spasi
- Expired Time dihitung dalam satuan detik

Contoh:

```
<?php
$kata = "Saya sedang belajar COOKIE";
setcookie("mycookie", $kata, time()+3600);
?>
```

Script di atas akan menyimpan value berupa teks 'Saya sedang belajar COOKIE' ke dalam COOKIE. Bila script di atas dijalankan, maka kita bisa lihat valuenya dalam COOKIE. Apabila Anda menggunakan Firefox, maka cara melihat COOKIE nya adalah:

1. Klik TOOLS > OPTIONS
2. Pilih menu tab PRIVACY
3. Klik tombol SHOW COOKIES
4. Kemudian dicari nama situsnya, karena Anda mencobanya melalui LOCALHOST maka LOCALHOST pada site name
5. Lalu akan tampil seperti pada gambar berikut ini



Oya... pada script di atas, parameter 'expired time' nya diberikan `time()+3600` itu maksudnya bahwa cookie tersebut akan disimpan selama 1 jam (3600 detik). Setelah 1 jam maka cookie akan terhapus secara otomatis. Bila parameter 'expired time' ini tidak dituliskan maka cookie akan terhapus begitu browser ditutup, seperti halnya SESSION.

Nah... konsep COOKIE yang bisa diatur jangka waktu atau umurnya ini sering dimanfaatkan oleh program-program bisnis afiliasi. Mungkin Anda pernah mendengar atau bahkan sering bahwa suatu program afiliasi X menggunakan sistem COOKIE selama 3 bulan, 9 bulan atau bahkan tahunan. COOKIE dalam bisnis afiliasi ini digunakan untuk menyimpan nomor ID dari referalnya. Bila terdapat konsumen yang membeli produk di bawah ID referal seseorang selama usia COOKIE ini masih aktif, maka orang yang memiliki ID referal tadi akan mendapatkan komisi.

Membaca Value Cookie

Setelah COOKIE tersimpan, selanjutnya kita bisa membaca valuenya. Untuk membaca value COOKIE, caranya adalah menggunakan perintah

```
$_COOKIE['nama cookie'];
```

Contoh:

```
<?php
if isset($_COOKIE['mycookie'])
{
    echo $_COOKIE['mycookie'];
}
else echo "Cookie Tidak Ada";
?>
```

Script di atas digunakan untuk menampilkan value dari COOKIE bernama 'mycookie' bila COOKIE tersebut ada (masih tersimpan dalam komputer), sedangkan bila sudah tidak ada maka tampilkan 'Cookie Tidak Ada'.

Nah... mungkin Anda berpikir, bagaimana bila terdapat nama COOKIE yang sama lebih dari satu yang tersimpan dalam komputer? Bila nama COOKIE yang sama tersebut berasal dari situs yang sama, maka sifat timpa menimpa value seperti halnya dalam variabel akan terjadi.

Contoh:

script1.php

```
<?php
$kata = "COOKIE 1";
setcookie("mycookie", $kata, time()+3600);
?>
```

script2.php

```
<?php
$kata = "COOKIE 2";
setcookie("mycookie", $kata, time()+3600);
?>
```

Kedua script di atas akan melakukan proses penyimpanan COOKIE sebanyak 2 kali dengan value yang berbeda namun nama COOKIE nya sama. Jika Anda jalankan script di atas dalam LOCALHOST (sebagai nama situsnya), maka value COOKIE pertama akan ditimpa dengan COOKIE yang kedua.

Namun... misalkan Anda punya dua situs atau server yang berbeda katakanlah A dan B, kemudian script1.php Anda upload ke A sedangkan script2.php diupload ke B. Selanjutnya script1.php di A dijalankan dan script2.php di B juga dijalankan. Bila diperhatikan, maka proses ini akan menghasilkan 2 buah COOKIE yang berbeda, meskipun nama COOKIE nya sama. Di sini yang membedakan adalah nama server atau situsnya.